

## DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Childhood Stunting: Context, Causes and Consequences WHO Conceptual Framework. Who. 2013;
2. Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI. Situasi Balita Pendek (stunting) di Indonesia. Kementerian Kesehatan RI; 2016.
3. Pusat Data dan Informasi Kesehatan RI. Situasi Balita Pendek (stunting) di Indonesia. Kementerian Kesehatan RI; 2018.
4. WHO. Reducing stunting in children. Equity considerations Achiev Glob Nutr Targets 2025. 2018;
5. Bappenas RI. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019. Rencana Pembang Jangka Menengah Nas 2015-2019. 2015;
6. UNICEF. Tracking Progress on Child and Maternal Nutrition. A survival and development priority. new york; 2009.
7. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar 2013. Ris Kesehat Dasar 2013. 2013;
8. Riskesdas. Riset Kesehatan Dasar 2018. Kementerian Kesehat Republik Indones. 2018;
9. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar. 2018. p. 198. RISKESDAS; 2018.
10. Kemenkes RI, BPS. Laporan Pelaksanaan Integrasi Susenas Maret 2019 dan SSGBI Tahun 2019. Badan Pus Stat Jakarta - Indones. 2019;1-69.
11. Dashboard SIGIZI Terpadu [Internet]. [cited 2022 Sep 13]. Available from: <https://sigiziterpadu.kemkes.go.id/ppgbm/index.php/Dashboard/stunting>
12. Puskesmas Kalibawang. Buku Profil Tahun 2019. Kalibawang: Puskesmas Kalibawang; 2019.
13. Teja M. Stunting Balita Indonesia dan Penanggulangannya. Pus Penelit Badan Keahlian DPR RI. 2019;XI(22):13-8.
14. Setiawan E. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. J Kesehat anad alas. 2018;7(2):257-84.
15. Kemenkes RI. Buletin Stunting. Kementeri Kesehat RI. 2018;301(5):1163-78.

16. Yana, Musafaah, Yulidasari F. Hubungan antara Usia Ibu pada Saat Hamil dan Status Anemia dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *J Publ Kesehat Masy.* 2018;3(1):20–5.
17. Hardiansyah, Supariasa. *Ilmu Gizi Teori & Aplikasi.* Jakarta: EGC; 2016.
18. Larasati dwi agista, Nindya triska susila, Arief yuni sufyani. Hubungan antara Kehamilan Remaja dan Riwayat Pemberian ASI Dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pujon Kabupaten Malang. *Amerta Nutr.* 2018;392–401.
19. Diananda A. Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *J ISTIGHNA.* 2019;1(1):116–33.
20. BKKBN. Modul pengajaran mempersiapkan kehamilan yang sehat. BKKBN dan UMM. 2014;
21. BKKBN, BPS, KEMENKES. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia.* 2013;
22. Taty nurti. Pemberian Pendidika Kesehatan Tentang Kesehatan Reproduksi kepada RemajaPutri Melalui Vidio di SMA N 8. Skripsi poltekes Yogyakarta. 2018;
23. Sani M, Solehati T, Hendarwati S. Hubungan Usia Ibu Saat Hamil dengan Stunted Pada Balita 24-59 Bulan. *Holistik J Kesehat.* 2020;13(4):284–91.
24. Hasandi LA, Maryanto S, Anugrah RM. Hubungan Usia Ibu Saat Hamil Dan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Dusun Cemanggal Desa Munding Kabupaten Semarang. *J Gizi dan Kesehat.* 2019;11(25):46–53.
25. Kemenkes RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementerian Kesehat RI. 2018;53(9):1689–99.
26. Trisyani K, Fara yetty dwi, Mayasari ade tyas, Abdullah. Hubungan faktor ibu dengan kejadian stunting. *J Matern aisyah.* 2020;1(3):189–97.
27. Kementerian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1995/MENKES/SK/XII/2010. Jakarta: KEMENKES RI; 2012.
28. Kementerian Kesehatan RI. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: KEMENKES RI; 2015.
29. Supariasa, ID N, B B, I F. *Penilaian Status Gizi.* Jakarta: EGC; 2012.
30. Organization WH. *Childhood Stunting: Challenges and Opportunities.* Switzerland: Department of Nutrition for Health and Developmen; 2013.
31. UNICEF. *The State of The World’s Children.* Oxford University press.; 1998.

32. Amin NA, Julia M. Faktor sosiodemografi dan tinggi badan orang tua serta hubungannya dengan kejadian stunting pada balita usia 6-23 bulan. *J Gizi dan Diet Indones (Indonesian J Nutr Diet)*. 2016;2(3):170.
33. Ratu NC, Punuh MI, Malonda NSH, Kesehatan F, Universitas M, Ratulangi S. Hubungan Tinggi Badan Orangtua Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. *J Kesmas*. 2010;7(8):1–8.
34. Lubis. *Wanita dan Perkembangan Reproduksi ditinjau dari Aspek Fisik dan Psikologinya*. Jakarta: Kencana Prenada Media; 2018.
35. Dewi NT, Widari D. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dan Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Baduta di Desa Maron Kidul Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutr*. 2018;2(4):373.
36. SJMJ SAS, Toban RC, Madi MA. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *J Ilm Kesehat Sandi Husada*. 2020;11(1):448–55.
37. Lestari EF, Dwihestie LK. ASI Eksklusif Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. *J Ilm Permas J Ilm STIKES Kendal*. 2020;10(2):129–36.
38. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
39. Akombi BJ, Agho KE, Hall JJ, Merom D, Astell-Burt T, Renzaho AMN. Stunting and Severe Stunting Among Children Under-5 Years in Nigeria: A Multilevel Analysis. *BMC Pediatr*. 2017;17(1):1–16.
40. Haile D, Azage M, Mola T, Rainey R. Exploring spatial variations and factors associated with childhood stunting in Ethiopia: Spatial and multilevel analysis. *BMC Pediatr*. 2016;16(1):1–14.
41. UNICEF. *Levels and Trends in Child Malnutrition UNICEF / WHO / World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates Key Findings of the 2021 Edition*. World Health Organization. 2021. 1–32 p.
42. Wanufika I, Sumarni S, Ismail D. Komunikasi Orang Tua Tentang Seksualitas Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja. *Ber Kedokt Masy*. 2017;33(10):495.
43. Soetjningsih. *tumbuh kembang remaja dan permasalahannya*. Yogyakarta: CV Agung Seto; 2010.
44. Brosens I, Muter J, Gargett CE, Puttemans P, Benagiano G, Brosens JJ. The impact of uterine immaturity on obstetrical syndromes during adolescence. *Am J Obstet Gynecol* [Internet]. 2017;217(5):546–55. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2017.05.059>

45. Chen XK, Wen SW, Fleming N, Demissie K, Rhoads GG, Walker M. Teenage pregnancy and adverse birth outcomes: a large population based retrospective cohort study.
46. Olausson PO, Cnattingius S, Haglund B. Teenage pregnancies and risk of late fetal death and infant mortality. *Br J Obstet Gynaecol* [Internet]. 1999 [cited 2022 Sep 14];106(2):116–21. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/10426676/>
47. Fluhmann. The Developmental Anatomy Of The Cervix Uteri. *Obs Gynecol*. 1960;15.
48. Holm K. Pubertal Maturation of the internal genitalia: an ultrasound evaluation of 166 healthy girls. *Ultrasound Obs Gynecol*. 1995;6:175–81.
49. Hagen CP, Mouritsen A, Mieritz MG, Tinggaard J, Wohlfahrt-Veje C, Fallentin E, et al. Uterine volume and endometrial thickness in healthy girls evaluated by ultrasound (3-dimensional) and magnetic resonance imaging. *Fertil Steril*. 2015 Aug 1;104(2):452-459.e2.
50. Haque MA, Wahid BZ, Tariqujjaman M, Khanam M, Farzana FD, Ali M, et al. Stunting Status of Ever-Married Adolescent Mothers and Its Association with Childhood Stunting with a Comparison by Geographical Region in Bangladesh. *Int J Environ Res Public Health*. 2022;19(11).
51. Pangaribuan IK, Sari I, Simbolon M, Manurung B, Ramuni K. Relationship between early marriage and teenager pregnancy to stunting in toddler at Bangun Rejo Village, Tanjung Morawa District, Tanjung Morawa, Deli Serdang 2019. *Enfermería Clínica*. 2020 Jun 1;30:88–91.
52. World Health Organization (WHO). Preventing early pregnancy and poor reproductive outcomes among adolescents in developing countries. 2011.
53. Sukmawati, Hendrayati, Chaerunimah, Nurhumairah. Status Gizi Ibu Saat Hamil, Berat Badan Lahir Bayi Dengan Stunting Pada Balita. *Media Gizi Pangan*. 2018;25:19.
54. Irwansyah I, Ismail D, Hakimi M. Kehamilan remaja dan kejadian stunting pada anak usia 6-23 bulan di Lombok Barat. *Ber Kedokt Masy*. 2016;32(6):209.
55. Rahayu KS, Basoeki L. Pengasuhan Anak Oleh Ibu Usia Remaja. *J Psikiatri Surabaya*. 2018;7(2):95.
56. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
57. Hidayat AAA. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. 3rd ed. Jakarta: Salemba Medika; 2009.

58. Ernawati R. Hubungan Jarak Kehamilan dan Kehamilan Remaja dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Harapan Baru Samarinda. *J midwefery Educ.* 2021;4(2).
59. Nguyen PH, Scott S, Neupane S, Tran LM, Menon P. Social, biological, and programmatic factors linking adolescent pregnancy and early childhood undernutrition: a path analysis of India's 2016 National Family and Health Survey. *Lancet Child Adolesc Heal.* 2019;3(7):463–73.
60. Rahmawati LA, Hardy FR, Anggraeni A, Purbasari D. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Stunting Sangat Pendek dan Pendek pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Sawah Besar Related Factors of Very Short and Short Stunting In Children Aged 24 - 59 Months in Kecamatan Sawah Besar. *J Ilm Kesehat Masy.* 2020;12(2):68–78.
61. Winda stella agrifa, Fauzan S, Fitriangga A. Tinggi badan ibu terhadap kejadian stunting pada balita. *Proners.* 2021;6(1).
62. Andari W, Siswati T, Paramashanti BA. Tinggi Badan Ibu Sebagai Faktor Risiko Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan. *J Nutr Coll.* 2020;9:235–40.
63. Nur Hadibah Hanum. Hubungan Tinggi Badan Ibu dan Riwayat Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Amerta Nutr.* 2019;3(2):78–84.
64. Nursyamsiyah, Sobrie Y, Sakti B. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 1 – 24 Bulan. *J Ilmu Keperawatan Jiwa.* 2021;4(3):5061.
65. Murti FC, Suryati S, Oktavianto E. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 2-5 Tahun Di Desa Umbulrejo Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunung Kidul. *J Ilm Kesehat Keperawatan.* 2020;16(2):52.
66. Alba AD, Suntara DA, Siska D. Hubungan Riwayat Bblr Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekupang Kota Batam Tahun 2019. *J Inov Penelit.* 2021;1(12):6.
67. Hendraswari CA, Purnamaningrum YE, Maryani T, Widyastuti Y, Harith S. The determinants of stunting for children aged 24-59 months in Kulon Progo District 2019. *J Kesehat Masy Univ Indones.* 2021;16(2):71–7.
68. Purnamaningrum YE, Margono, Petphong V. The Effects of Zinc and Vitamin C Supplementation on Changes in Height for Age Anthropometry Index on Stunting Aged 24-59 Months. *J Kesehat Ibu dan Anak.* 2019;13(1):19–27.
69. Aisyah, Suyatno, Rahfiludin m zen. Faktor faktor yang berhubungan dengan Stunting. *J Kesehat Masy.* 2019;7(1).

70. Wanimbo E, Wartiningsih M. hubungan karakteristik ibu dengan kejadian stunting baduta. *J Manaj Kesehat yayasan RS DR Soetomo*. 2020;6(1).
71. Purnamaningrum YE, Pertiwi KD, Margono M, Iswara D. Analysis Of Factors Related To Stunting Prevention In Children Aged 2-5 Years. *Interes J Ilmu Kesehat*. 2022;10(2):262–74.
72. Purnamaningrum YE, Herawati L, Kusmiyati Y, Estiwidani D. SIBINAR on increasing midwife competence and independence of pregnant mothers in early detection of pregnancy risk and stunting prevention. *J Kesehat Ibu dan Anak*. 2021;15(1):80–7.